



LKPD



BAHASA INDONESIA INFORMASI TERSIRAT

Di buat Oleh:
Ike Trisna Ayu Putri
A2G026052



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pengembangan E-LKPD Bahasa Indonesia materi informasi tersirat dalam teks berbantuan Liveworksheets dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pengembangan ini disusun sebagai salah satu upaya untuk menghadirkan bahan ajar yang inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menuntut peserta didik untuk memahami informasi yang disampaikan secara langsung, tetapi juga mampu menemukan informasi yang tersirat dalam suatu teks. Dalam memahami informasi tersirat, peserta didik perlu menghubungkan berbagai informasi, menemukan bukti yang relevan, menarik kesimpulan, serta memberikan alasan berdasarkan isi teks. Proses tersebut berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis yang perlu dikembangkan sejak dini.

Pengembangan E-LKPD ini memanfaatkan Liveworksheets sebagai media untuk menyajikan lembar kerja secara digital dan interaktif. Pengembangan E-LKPD ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyediakan bahan ajar Bahasa Indonesia yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Bagi peserta didik, E-LKPD ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami informasi tersirat dalam teks sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan membaca, menganalisis, menghubungkan informasi, menggunakan bukti, dan menyampaikan alasan secara logis.

Penulis menyadari bahwa pengembangan E-LKPD ini masih memiliki kekurangan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan pengembangan produk agar menjadi lebih baik serta dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Akhir kata, penulis berharap E-LKPD berbantuan Liveworksheets dengan metode Problem Based Learning ini dapat memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik serta menjadi salah satu alternatif bahan ajar digital yang dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Bengkulu, 25 September 2026

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Penggunaan	1
Identitas LKPD	2
Capaian Pembelajaran	3
Tujuan Pembelajaran	3
Identitas Kelompok	4
Fase 1 Orientasi Peserta Didik pada Masalah	5
Fase 2 Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar	6
Fase 3 Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok	10
Fase 4 Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	14
Fase 5 Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Penyelesaian Masalah	16
Latihan Soal	17
Ringkasan Materi	22
Daftar Pustaka	23

Petunjuk Penggunaan

1. **Bacalah** setiap teks dengan teliti.
2. **Tandai** informasi yang menurutmu penting.
3. **Bedakan** informasi tersurat dan tersirat.
4. **Gunakan** bukti yang terdapat dalam teks untuk menemukan pesan tersirat.
5. **Kerjakan** kegiatan secara mandiri terlebih dahulu.
6. **Diskusikan** hasil pekerjaan bersama kelompok.
7. **Dengarkan** pendapat teman dengan santun.
8. **Sampaikan** alasan berdasarkan bukti, bukan sekadar dugaan.
9. **Tuliskan** hasil diskusi pada LKPD.
10. **Presentasikan** hasil kerja kelompok di depan kelas.





Identitas

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Fase/Kelas : B / IV

Materi : Pesan Tersirat/Informasi Tersirat

Model Pembelajaran: Problem Based Learning (PBL)

Alokasi Waktu : 3 × 35 menit





Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase B, murid mampu menemukan informasi tersirat sederhana dalam teks sastra dan nonsastra berbentuk cetak dan/atau elektronik.

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu menerapkan strategi menemukan pesan tersirat sederhana dengan menghubungkan isi teks dengan informasi yang terdapat di dalamnya secara tepat dan mandiri. (C3)
2. Setelah membaca teks nonsastra, siswa mampu menganalisis hubungan antara informasi tersurat, peristiwa, tokoh, atau gagasan dalam teks untuk menentukan pesan tersirat sederhana berdasarkan bukti yang relevan dengan teliti dan mandiri. (C4)
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengevaluasi ketepatan pesan tersirat yang ditemukan dalam teks sastra dan nonsastra dengan membandingkannya dengan bukti yang terdapat dalam teks serta menyampaikan alasan dengan santun dan kritis. (C5)



Identitas Kelompok



FASE 1 ORIENTASI PESERTA DIDIK PADA MASALAH

Ayo pahami!

"Rani dan Teman Barunya"

Rani melihat seorang teman baru duduk sendirian di halaman sekolah. Teman tersebut tampak kesulitan membuka kotak bekalnya. Rani kemudian menghampirinya dan membantu membuka kotak bekal tersebut. Setelah itu, Rani mengajak teman barunya bermain bersama. Teman baru itu tersenyum dan merasa senang karena memiliki teman.

Pertanyaan Pemantik

- Mengapa Rani membantu teman barunya?
- Bagaimana sikap Rani dalam cerita tersebut?
- Apa yang dirasakan oleh teman baru Rani?
- Menurut kalian, pesan apa yang ingin disampaikan melalui cerita tersebut?
- Apakah pesan tersebut ditulis secara langsung dalam cerita?

Masalah

"Bagaimana cara kita menemukan pesan tersirat dalam sebuah cerita jika pesan tersebut tidak dituliskan secara langsung?"

Tuliskan pendapat awalmu!

FASE 2 – MENGORGANISASIKAN PESERTA DIDIK UNTUK BELAJAR

Kegiatan 1

Membentuk Kelompok! Bentuklah kelompok yang terdiri atas 4–5 orang.

No	Nama	Tugas
1		Ketua
2		Pembaca Teks
3		Pencari Bukti
4		Penulis
5		Penyaji

Kegiatan 2

Menentukan Strategi

Sebelum melakukan penyelidikan, tentukan strategi kelompokmu.

Berilah tanda ✓.

- ☐ Membaca teks secara keseluruhan.
- ☐ Menandai informasi penting.
- ☐ Mencatat peristiwa atau gagasan penting.
- ☐ Menemukan bukti dalam teks.
- ☐ Menghubungkan beberapa informasi.
- ☐ Membuat kesimpulan.
- ☐ Membandingkan kesimpulan dengan bukti.



Informasi Tersirat dan Tersurat



Informasi Tersurat

Informasi tersurat adalah informasi yang tertulis secara langsung dan jelas di dalam teks.

Cara menemukannya:

- Baca teks dengan teliti.
- Cari jawaban yang tertulis langsung.
- Perhatikan kata kunci dalam pertanyaan.

Contoh:

Rani pergi ke perpustakaan pada hari Senin untuk membaca buku.

Informasi tersurat: Rani pergi ke perpustakaan pada hari Senin.

Informasi Tersirat



Informasi tersirat adalah informasi yang tidak ditulis secara langsung, tetapi dapat diketahui dengan memahami dan menyimpulkan isi teks.

Cara menemukannya:

- Baca teks secara keseluruhan.
- Perhatikan petunjuk atau keadaan dalam teks.
- Buat kesimpulan berdasarkan informasi yang ada.

Contoh:

Langit menjadi gelap. Angin bertiup kencang dan orang-orang bergegas mencari tempat berteduh.

Informasi tersirat: Kemungkinan akan turun hujan.



Ingat!

Informasi pada Teks Sastra dan Nonsastra

- Teks sastra: cerita, dongeng, puisi, fabel, dan legenda. Informasi tersirat sering berupa sifat tokoh, pesan, atau makna cerita.
- Teks nonsastra: berita, artikel, laporan, dan teks informasi. Informasi tersirat biasanya berupa kesimpulan atau informasi yang dapat dipahami dari fakta-fakta dalam teks.



Ingat:

👉 Tersurat = tertulis langsung.

👉 Tersirat = harus dipahami dan disimpulkan.





Link Pembelajaran Pesan Tersirat
[Klik disini](#)



Pembelajaran dengan Flashcard
[Klik disini](#)

Quiz



[Klik disini](#)



FASE 3 – MEMBIMBING PENYELIDIKAN INDIVIDUAL MAUPUN KELOMPOK

Penyelidikan 1 - Teks Sastra

Bacalah teks berikut!

“Payung untuk Sinta”

Pagi itu, hujan turun dengan deras. Sinta berdiri di depan kelas sambil melihat hujan. Ia lupa membawa payung.

Tidak lama kemudian, Rani datang membawa payung. Melihat Sinta sendirian, Rani berkata, “Sinta, ayo kita pulang bersama. Kita bisa memakai payungku.”

Sinta tersenyum dan mengucapkan terima kasih. Mereka berjalan bersama menuju gerbang sekolah.

Di tengah jalan, Rani melihat seorang anak kecil berdiri di pinggir jalan tanpa payung. Rani memberikan payungnya kepada anak itu dan kemudian berlari kecil bersama Sinta menuju tempat berteduh.

Sinta kagum melihat tindakan Rani. Ia berkata, “Kamu mau membantu orang lain meskipun kamu sendiri membutuhkan payung.”

Rani tersenyum. “Kalau kita bisa membantu, mengapa tidak?”

Jawablah setiap pertanyaan berdasarkan informasi dan petunjuk yang terdapat dalam teks.

Pertanyaan

1. Sebutkan satu tindakan yang dapat kamu lakukan di sekolah untuk menerapkan sikap Rani dalam cerita!





2. Menurutmu, apa pesan tersirat dari cerita “Payung untuk Sinta”? Tuliskan bukti yang mendukung jawabanmu.

3. Bagaimana hubungan antara tindakan Rani kepada Sinta dan tindakannya kepada anak kecil?



4. Sinta berkata, “Rani seharusnya tidak memberikan payungnya karena Rani sendiri membutuhkannya.” Apakah kamu setuju dengan pendapat Sinta? Jelaskan alasanmu.

5. Menurutmu, apakah sikap Rani patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari? Berikan alasan dan contoh.



Penyelidikan 2 - Teks Nonsastra

“Menjaga Kebersihan Kelas”

Setiap hari Jumat, siswa kelas IV melakukan kegiatan Jumat Bersih. Mereka membersihkan ruang kelas, menyapu lantai, mengelap meja, dan merapikan buku di rak.

Hari itu, setelah kegiatan selesai, lantai kelas terlihat bersih dan rapi. Namun, tempat sampah masih penuh dengan sampah plastik. Ketua kelas mengajak teman-temannya untuk memisahkan sampah plastik dan sampah kertas sebelum membuangnya.

Guru mereka menjelaskan bahwa sampah yang dipisahkan dapat lebih mudah diolah kembali. Sampah plastik dapat digunakan kembali atau didaur ulang menjadi barang yang bermanfaat.

Sejak saat itu, siswa kelas IV mulai membiasakan diri membuang sampah sesuai jenisnya. Mereka juga membawa botol minum sendiri agar penggunaan botol plastik sekali pakai dapat berkurang.

Jawablah setiap pertanyaan berdasarkan informasi dan petunjuk yang terdapat dalam teks.

1. Berdasarkan teks, apa yang dapat kamu lakukan di sekolah untuk mengurangi sampah plastik?

2. Apa informasi tersirat yang dapat kamu simpulkan dari kebiasaan siswa membawa botol minum sendiri?

